

Market Review & Outlook

- IHSB Kembali Memecahkan Rekor di 6,429.
- IHSB Fluktuatif, Cenderung Menguat (Range: 6,400—6,460).

Today's Info

- PPRE Serap 20% Dana IPO
- INDY Siapkan Capex USD 140 Juta Untuk PTRO
- TOPS Peroleh Kontrak Baru Rp 1.4 Triliun
- MTRA Raih Kontrak Pembangunan Crea
- LINK Siapkan Dana Buyback Rp 1.3 Triliun
- BRNA Serap 100% Dana Rights Issue

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
TINS	Spec.Buy	930-950	870
HRUM	Trd. Buy	2,640	2,490
WTON	Trd. Buy	605	550
TLKM	Spec.Buy	4,280-4,310	4,140
JSMR	Spec.Buy	6,525-6,600	6,175

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.34	4,177

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
KRAH	17 Jan	EGM
ROTI	17 Jan	EGM
SUGI	18 Jan	EGM
MDRN	19 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
------------	--

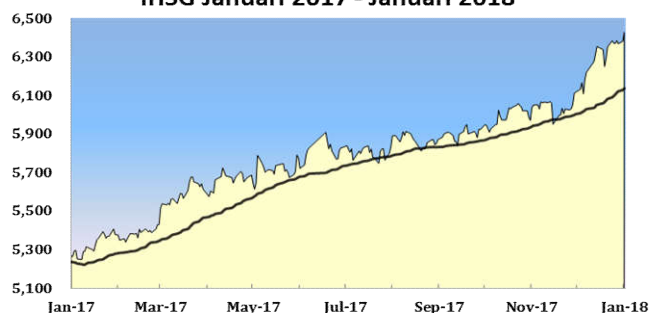
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

IHSB Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,472	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	8,226	6,400	6,460
Market Cap. (IDR Trillion)	7,139	6,375	6,485
Total Freq (x)	354,324	6,345	6,500
Foreign Net (IDR Billion)	117.31		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSB	6,429.69	47.50	0.74%
Nikkei	23,951.81	236.93	1.00%
Hangseng	31,904.75	565.88	1.81%
FTSE 100	7,755.93	-13.21	-0.17%
Xetra Dax	13,246.33	45.82	0.35%
Dow Jones	25,792.86	-10.33	-0.04%
Nasdaq	7,223.69	-37.38	-0.51%
S&P 500	2,776.42	-9.82	-0.35%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69.15	-1.1	-1.58%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.73	-0.6	-0.89%
Gold Price USD/Ounce	1333.23	-9.9	-0.74%
Nickel-LME (US\$/ton)	12482.00	-325.0	-2.54%
Tin-LME (US\$/ton)	20500.00	170.0	0.84%
CPO Malaysia (RM/ton)	2504.00	24.0	0.97%
Coal EUR (US\$/ton)	94.30	-1.0	-1.00%
Coal NWC (US\$/ton)	102.55	0.9	0.89%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13338.00	3.0	0.02%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,903.5	2.11%	11.83%
Medali Syariah	1,699.1	-0.05%	1.07%
MA Mantap	1,640.7	2.27%	19.83%
MD Asset Mantap Plus	1,549.3	1.74%	11.77%
MD ORI Dua	2,079.5	5.02%	20.21%
MD Pendapatan Tetap	1,214.1	4.52%	24.67%
MD Rido Tiga	2,285.7	-1.13%	11.57%
MD Stabil	1,224.8	2.80%	12.61%
ORI	1,959.7	1.84%	6.47%
MA Greater Infrastructure	1,330.4	5.32%	11.61%
MA Maxima	1,019.8	9.35%	10.14%
MD Capital Growth	1,117.6	13.22%	11.41%
MA Madania Syariah	1,053.9	4.37%	1.16%
MA Strategic TR	1,046.0	0.53%	2.34%
MD Kombinasi	819.8	4.99%	11.32%
MA Multicash	1,382.7	0.59%	6.13%
MD Kas	1,452.6	0.50%	6.32%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Memecahkan Rekor di 6,429. IHSG ditutup pada level 6,429 pada akhir perdagangan kemarin, naik 47.5 poin atau 0.74 persen dibandingkan hari sebelumnya. Angka penutupan tersebut kembali memecahkan rekor IHSG sepanjang masa setelah pertama kalinya ditutup di atas 6,400. Seluruh indeks sektoral IHSG mencatatkan penguatan, dipimpin oleh sektor infrastruktur (+1.95%), sektor industri dasar dan kimia (+1.71%), dan sektor pertambangan (+1.11%). Saham-saham yang menjadi top market leader antara lain TLKM (+2.2%), BBRI (+1.7%), GGRM (+2.4%), UNVR (+0.7%), dan BBKA (+0.6%). Asing kembali mencatatkan net buy sebesar IDR 117.31 Miliar, melanjutkan reli selama 12 hari berturut-turut sejak awal tahun.

Bersama IHSG, indeks saham lainnya di Asia Tenggara terpantau menguat dengan indeks FTSE Malay KLCI (+0.01%), indeks SE Thailand (+0.21%), indeks PSEi Filipina (+0.08%), dan indeks FTSE Straits Time Singapura (+0.48%) masing-masing mencatatkan kenaikan. Di kawasan Asia lainnya, indeks Nikkei 225 Jepang (+1.00%), indeks Kospi Korea Selatan (+0.72%) Indeks Shanghai Composite (+0.77%) dan indeks Hang Seng Hong Kong (+1.81%) juga mencatatkan penguatan. Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.04%), Indeks S&P 500 (-0.35%) dan Indeks Nasdaq Composite (-0.51%) mencatatkan pelemahan. Reli tiga indeks saham acuan Amerika Serikat (AS) di bursa Wall Street terhenti terbebani pelemahan saham General Electric serta penurunan harga minyak yang menyeret sektor energi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (Range: 6,400—6,460). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,429. Penguatan yang terjadi pada indeks berpeluang untuk mengakhiri konsolidasi selama lebih dari sepekan terakhir dan bergerak menuju resistance level 6,460. Akan tetapi stochastic yang mulai menunjukkan kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,400. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat.

Macroeconomic Indicator Calendar (15 - 18 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Ekspor (YoY)	Dec-2017	USD14,79 miliar	USD15,32 miliar	-
15	Impor (YoY)	Dec-2017	USD15,06 miliar	USD15,10 miliar	-
15	Neraca Perdagangan	Dec-2017	-0,27 miliar	0,6 miliar	0,13 miliar
18	Suku bunga acuan	Jan-2018		4,25%	4,25%
18	Deposit Facility Rates	Jan-2018	-	3,50%	3,50%
18	Lending Facility Rates	Jan-2018	-	5%	5%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Kawasan Euro	Nov-2017	-	€18,9 miliar	-
17	Inflasi Inti (YoY)	Kawasan Euro	Dec-2017	-	0,9%	
17	Inflasi (YoY)	Kawasan Euro	Dec-2017	-	1,4%	1,4%
17	Inflasi (MoM)	Kawasan Euro	Dec-2017	-	0,4%	0,1%
17	Industri Produksi (YoY)	AS	Dec-2017	-	0,3%	0,2%
18	PDB (YoY)	Tiongkok	Q4-2017	-	6,8%	6,8%
18	Produksi Industri (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	-	6%	6,1%
18	Produksi Industri (YoY)	Jepang	Dec-2017	-	0,5%	3,7%
18	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 6 th -2017	-	1,87 juta	1,91 juta
18	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Jan 16 th -2017	-	261 ribu	250 ribu
19	Michigan Consumer Sentiment	AS	Jan-2017	-	95,9	97

Sumber: Tradingeconomics (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Desember 2017 neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit.** Neraca perdagangan pada Desember 2017 mengalami defisit sebesar USD0,27 miliar yang disebabkan oleh penurunan ekspor yang lebih besar yaitu 3,46% (MoM) dibandingkan dengan penurunan impor yaitu sebesar 0,29%(MoM). Meskipun demikian, secara umum neraca perdagangan Indonesia pada 2017 mengalami surplus dan meningkat menjadi sebesar USD11,84 miliar dibandingkan dengan 2016 sebesar USD9,53 miliar. Hal tersebut didorong oleh peningkatan ekspor yang lebih tinggi dibandingkan impor di tahun 2017 di mana nilai ekspor tercatat meningkat sebesar 16,22% (YoY) sedangkan impor dengan pertumbuhan yang lebih rendah yaitu sebesar 15,66% (YoY). *(Sumber: BPS)*
- Pertumbuhan kredit baru meningkat.** Berdasarkan survei perbankan Bank Indonesia, pertumbuhan kredit pada kuartal IV-2017 meningkat yang tercermin dari meningkatnya indeks saldo bersih tertimbang kredit baru (SBT) sebesar 94,3% atau lebih besar dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 77,9%. *(Sumber: Bank Indonesia)*

GLOBAL

- Indeks harga produsen Jepang melambat.** Inflasi yang diukur di level produsen (perubahan indeks harga produsen) Jepang pada Desember 2017 hanya meningkat sebesar 3,1% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 3,5% (YoY) dan ekspektasi pasar sebesar 3,4% (YoY). Meski demikian, secara umum di tahun 2017, indeks harga produsen mengalami tren pertumbuhan. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Inflasi AS bergerak moderat.** Inflasi AS pada Desember 2017 tercatat sebesar 2,1% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 2,2% (YoY) namun selaras dengan ekspektasi pasar. Hal yang sama juga terjadi pada inflasi inti yang meningkat tipis menjadi sebesar 1,8% (YoY) dibandingkan dengan data November 2017 dan ekspektasi pasar dengan tingkat inflasi sebesar 1,7% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	824.0	-	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PPRE Serap 20% Dana IPO

- PT PP Presisi Tbk. (PPRE) telah menyerap Rp201,3 miliar atau 20,44% dana hasil penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) yang mencapai Rp984,68 miliar.
- Berdasarkan laporan realisasi penggunaan dana IPO per 31 Desember 2017 yang dipublikasikan pada Selasa (16/1/2018), PPRE telah menggunakan Rp201,30 miliar untuk keperluan modal kerja. Adapun hasil bersih yang berhasil dihimpun melalui aksi korporasi tersebut sebesar Rp984,68 miliar.
- Rencana penggunaan dana menurut prospektus PPRE yakni untuk belanja modal senilai Rp689,27 miliar dan modal kerja Rp295,40 miliar. Sampai dengan periode itu, perusahaan pelat merah tersebut belum menggunakan dana hasil IPO untuk keperluan belanja modal.
- Seperti diketahui, PPRE menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp1,4 triliun pada 2018. Perseroan berencana mengurangi porsi dana untuk akuisisi sepanjang tahun ini. (sumber : bisnis.com)

INDY Siapkan Capex US\$ 140 Juta Untuk PTRO

- PT Indika Energy Tbk. (INDY) menyiapkan belanja modal sebesar US\$140 juta pada tahun ini. Mayoritas dana tersebut akan dikucurkan untuk peremajaan alat entitas anak, PT Petrosea Tbk. (PTRO)
- Direktur Keuangan INDY Aziz Armand mengungkapkan dari jumlah belanja modal (capital expenditure/capex) tahun ini sebanyak US\$140 juta, sekitar US\$100 juta akan dialokasikan untuk PTRO. Rencana, dana tersebut akan digunakan untuk peremajaan peralatan.
- Aziz mengungkapkan sudah sejak lama Petrosea tidak melakukan peremajaan alat. Oleh karena itu, mayoritas capex perseroan pada tahun ini akan dialokasikan untuk itu. (sumber : bisnis.com)

TOPS Peroleh Kontrak Baru Rp1,4 Triliun

- Perusahaan kontraktor PT Totalindo Eka Persada Tbk. (TOPS) membukukan total nilai kontrak baru senilai Rp1,4 triliun pada awal tahun ini. Direktur TOPS Andre Chandra Biantoro mengungkapkan nilai kontrak proyek tersebut berasal dari dua proyek pemerintah yang digarap perseroan.
- Pertama, proyek rumah susun down payment (DP) Rp0, di Pondok Kelapa, Jakarta Timur dengan nilai kontrak yang didapat Rp600 miliar. Proyek tersebut merupakan bentuk kerja sama operasi (KSO) antara Totalindo dan badan usaha milik daerah (BUMD) PD Pembangunan Sarana Jaya. Dalam proyek tersebut, TOPS menyertakan porsi 25%.
- Kedua, TOPS berhasil mendapatkan kontrak pengerjaan transit oriented development (TOD) Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Andre mengatakan nilai kontrak proyek tersebut mencapai Rp900 miliar.
- Dengan demikian, sampai dengan memasuki pekan ketiga Januari 2018, TOPS membukukan kontrak baru dengan total Rp1,4 triliun. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

MTRA Raih Kontrak Pembangunan Crea

- Kontraktor swasta, PT Mitra Pemuda Tbk., menyatakan akan mendapatkan kontrak pembangunan gedung perkantoran Crea yang terletak di Nusa Dua, Bali.
- Dalam salinan laporan kepada Bursa Efek Indonesia seperti dikutip pada Selasa (16/1/2018), Direktur Utama Mitra Pemuda Bisma Novel MF Simatupang menyatakan pemberi kerja pembangunan gedung perkantoran itu adalah PT Agung Panorama Propertindo.
- Menurutnya, perjanjian KSO awal untuk persiapan jika kontrak didapat telah ditandatangani pada 11 Oktober 2017 dan perjanjian KSO ditandatangani pada 7 Desember 2017. Bisma menyatakan para pihak dalam KSO ini tetap menjadi entitas tersendiri dan tidak ada penggabungan usaha atau tindakan hukum lain yang mengubah status para pihak.
- Menurutnya, jenis pekerjaan tahap ini adalah sub-structure senilai Rp14,7 miliar dengan jenis kontrak adalah semi turn-key. Dalam waktu dekat, perusahaan atau KSO diharapkan akan mendapatkan pekerjaan lain dari pemberi kerja. (sumber : bisnis.com)

LINK Siapkan Dana Buyback Rp 1,3 Triliun

- Manajemen PT Link Net Tbk. (LINK) menganggarkan dana sebesar Rp1,3 triliun untuk program pembelian kembali atau buyback saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Rencana buyback tersebut telah disetujui oleh pemegang saham LINK dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Jakarta, Senin (15/1/2018).
- Menurut Irwan Djaja, Direktur Utama LINK, jumlah saham LINK yang akan dibeli kembali maksimum 216,17 juta atau sekitar 7,1% dari total saham ditempatkan dan disetor yang mencapai 3,042 miliar unit.
- Harga buyback yang disetujui para pemegang saham maksimal Rp6.000 per saham. Pembelian kembali saham Perseroan dilaksanakan selama 18 bulan, dari 15 Januari 2018 sampai dengan 15 Juli 2019. (sumber : bisnis.com)

BRNA Serap 100% Dana Rights Issue

- PT Berlina Tbk. (BRNA) telah menyerap seluruh dana hasil penawaran umum terbatas II. Perseroan telah membelanjakan sebanyak Rp216,99 miliar hingga akhir Desember 2017.
- Dalam keterbukaan informasinya, Selasa (16/1/2018), Direktur BRNA Lukman Sidharta mengungkapkan dalam penawaran umum terbatas (PUT) II yang diselenggarakan 14 September 2016, perseroan mengantongi hasil penawaran sebesar Rp220,11 miliar.
- Namun, setelah dikurangi biaya penawaran umum sebanyak Rp3,11 miliar, maka perseroan hanya mengantongi sebanyak Rp216,99 miliar. Dana tersebut mayoritas digunakan untuk pelunasan pinjaman investasi ke PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp94 miliar atau sebesar 43% dari total hasil bersih PUT II.
- Selain itu, emiten plastik tersebut juga menggunakan dana untuk pengembangan usaha atau ekspansi perusahaan dengan penyerapan sebesar Rp66,81 miliar atau sebanyak 31% dari total hasil bersih PUT II. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.